

## **BAB III**

### **DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Posyandu Kenanga Ilir Timur I Palembang**

Kota Palembang merupakan kota yang terbagi menjadi 2 bagian yaitu bagian ulu (Kawasan Sebrang Ulu), dan bagian ilir (Kawasan Sebrang Ilir) yang dipisahkan oleh sungai Musi. Pada Kesultanan Darussalam, penduduk pendatang kota Palembang lebih banyak tinggal di bagian ulu (Kawasan Sebrang Ulu) karena kawasan seberang ilir merupakan kawasan pusat pemerintahan Kesultanan Palembang Darussalam. Penduduk pendatang ini terdiri dari berbagai suku bangsa, yaitu melayu, Cina dan Arab. Penduduk pendatang ini kemudian menghuni suatu kawasan tertentu dan terbentuklah suatu pemukiman berupa keturunan penduduk penghuni suatu kawasan tertentu dan terbentuklah suatu pemukiman berupa kampung dengan nama kampung menyesuaikan dengan asal keturunan penduduk penghuninya.

Kota Palembang terkenal sebagai kota industri dan kota perdagangan, posisi geografis Palembang yang terletak di tepian sungai musu dan tidak jauh dari Selat Bangka, sangat menguntungkan. Walaupun tidak berada di tepi laut, kota Palembang mampu dijangkau oleh kapal-kapal dari luar negeri. Terutama dengan adanya Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II. Selain itu Palembang terkenal sebagai kota tua, yang pernah menjadi pusat pendidikan agama Budha. Dan banyak terdapat peninggalan Kerajaan Sriwijaya yang tersebar diseluruh kota

dan sekitarnya, dan situs-situs ini masih belum terurus, seperti Benteng Kuto Besak yang bahkan menjadi polemik karena dijadikan tempat perniagaan.<sup>1</sup>

Berdasarkan Orientasi wilayah, secara geografis wilayah Kota Palembang berada antara  $2^{\circ} 52' - 3^{\circ} 5'$  LS dan  $104^{\circ} 37' - 104^{\circ} 52''$  BT dengan luas wilayah  $400,61 \text{ Km}^2$  dengan batas-batas yaitu, batas Utara terdiri dari kabupaten Banyuasin, batas Selatan terdiri dari Kabupaten Ogan Komering Ilir, batas Timur terdiri dari Kabupaten Banyuasin, dan batas Barat terdiri dari Kabupaten Banyuasin. Kota Palembang terdiri dari 14 Kecamatan seluas  $400,61 \text{ km}^2$  dengan jumlah penduduk 1.451.776 jiwa. Kecamatan dengan luas wilayah terbesar yaitu kecamatan Sukarami ( $98,56 \text{ km}^2$ ), sedangkan kecamatan dengan luas terkecil yaitu kecamatan 6,5  $\text{km}^2$ . Kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi terdapat di kecamatan Ilir Timur I ( $13,882 \text{ jiwa/ km}^2$ ), sedangkan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk terendah yaitu kecamatan Gandus ( $766 \text{ jiwa/km}^2$ ).<sup>2</sup>

Salah satu kawasan di kota Palembang yaitu kawasan Seberang Ilir yang terdapat di Kecamatan Ilir Timur I, Kecamatan Ilir Timur I Palembang dengan luas wilayah yaitu  $6,50 \text{ KM}^2$ , merupakan salah satu wilayah pemerintahan administrasi yang semakin berkembang pesat dari berbagai macam sektor. Dengan letak yang sangat strategis membuat perkembangan infrastruktur dan perkembangan semakin dirasakan di Kecamatan Ilir Timur I Palembang ini. Kecamatan Ilir Timur I Palembang terletak ditengah-tengah jantung kota

---

<sup>1</sup>Profil Kota Palembang, *Kota Palembang Sumatera Selatan*, [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Palembang](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota_Palembang), Diakses tanggal 15 februari 2019.

<sup>2</sup>*Ibid.*, h. 3.

Palembang dan memiliki 11 Kelurahan dimulai dari Kelurahan 13 Ilir sampai Kelurahan 20 Ilir D-IV. Kecamatan Ilir Timur I Palembang ini berbatasan dengan beberapa Kecamatan antara lain: Kecamatan Ilir Barat I, Kecamatan Bukit Kecil, Kecamatan Ilir Timur III, Kecamatan Ilir Timur II, dan Kecamatan Sukarami.<sup>3</sup>

Secara administrasi lokasi penelitian ini terletak di Kecamatan Ilir Timur I Kelurahan 20 Ilir D-IV Palembang. Kecamatan ini merupakan jantung pergerakan ekonomi, sosial serta budaya, dan kesehatan dan salah satunya yaitu dengan adanya program pemerintahan yaitu Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang ada di Kota Palembang.

Kesehatan merupakan hak azazi (UUD 1945, pasal 28 H ayat 1 dan UU No. 23 Tahun 1992) dan sekaligus sebagai investasi, sehingga perlu diupayakan, diperjuangkan dan ditingkatkan oleh setiap individu dan oleh seluruh komponen bangsa, agar masyarakat dapat menikmati hidup sehat, dan pada akhirnya dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.<sup>4</sup>

Pos pelayanan terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan, guna memperdayakan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Upaya pengembangan kualitas sumber

---

<sup>3</sup> Refico Apriansyah, *Toponim Pada Masa Pemerintahan Kesultanan Palembang Darussalam di kecamatan Ilir Timur I Palembang (Toponym In The Government The Palembang Darussalam In The East Ilir District I Palembang, scholar.google.com>citations*, Diakses 15 Februari 2019.

<sup>4</sup> Departemen Kesehatan, *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*, didapatkan langsung oleh ketua posyandu kenanga, (pada tanggal 24 Februari 2019), (tidak diterbitkan).

daya manusia dengan mengoptimalkan potensi tumbuh kembang anak dapat dilaksanakan secara merata, apabila system pelayanan kesehatan yang berbasis masyarakat seperti Posyandu dapat dilakukan secara efektif dan efisien dan dapat menjangkau semua sasaran yang membutuhkan layanan tumbuh kembang anak, ibu hamil, ibu menyusui dan ibu nifas.

Salah satu posyandu yang ada di kota Palembang adalah posyandu Kenanga yang keberadaannya terletak di rumah ketua rukun tetangga (RT) yaitu di jalan Letnan Kasnariansyah KM 4,5, tepatnya di jalan Letnan. Kasnariansyah Lorong Kelapa, Kelurahan D-IV Kecamatan Ilir Timur I, RT. 19A RW.07 Palembang Sumatera Selatan.

#### **B. Keadaan Bangunan**

Kondisi bangunan yang dijadikan tempat sarana dan prasarana pelaksanaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dalam keadaan baik dikarenakan pusat pelaksanaannya terdapat disalah satu rumah warga yaitu rumah Ketua Rukun Tetangga (RT), secara geografis, pusat pelaksanaan pos pelayanan terpadu kenanga terletak di jalan Letnan Kasnariansyah KM 4,5 Kelurahan D-IV Kecamatan Ilir Timur I Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

Posyandu Kenanga memiliki luas sebesar 8 kali 12 meter persegi kapasitas tampung masyarakat yang terdaftar di Posyandu Kenanga Ilir Timur I Palembang sebanyak 62 kepala rumah tangga yang berada di RT 19A. Rata-rata yang terdaftar di Posyandu kengana ini yaitu para ibu-ibu yang memiliki balita dan para lansia. Adapun kondisi ruangan yang ada di posyandu Kenanga sebagai berikut:

**TABEL III**  
**Ruangan Posyandu Kenanga Ilir Timur I Palembang**

No.	Ruangan Posyandu Kenanga	Kondisi
1.	Ruang pemeriksaan	Baik
2.	Ruang Imunisasi	Baik

**C. VISI dan MISI Posyandu Kenanga**

**VISI**

Menjadikan masyarakat sehat, sejahtera dan mandiri

**MISI**

1. Lebih mendekatkan pelayanan kesehatan masyarakat bagi warga sekitar.
2. Meningkatkan kehadiran balita dating dan menimbang di Posyandu.
3. Meningkatkan posyandu sentra pelayanan terpadu bagi keluarga.
4. Menggalakkan pemberian ASI Eksklusif
5. Meningkatkan kesadaran ibu memeriksakan kehamilan
6. Pemberian PMT dan Penyuluhan
7. Meningkatkan kesadaran masyarakat agar hidup sehat dan bersih
8. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan dengan masyarakat disektor terkait.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Sarana dan prasarana yang ada di Posyandu, diambil pada tanggal 23 Februari 2019.

### MOTTO

“ Keluarga Sehat, keluarga sejahtera, keluarga Idaman”<sup>6</sup>

#### **D. Jumlah Pegawai Pelayan Kesehatan dan Anggota Posyandu**

Adapun jumlah SDM (Sumber Daya Manusia) di Posyandu Kenanga Ilir Timur I Palembang adalah sebagai berikut:

**TABEL IV**  
**Data Jumlah Yang Terdaftar**

<b>NO.</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Ketua dan Staff	4 Orang
2.	Anak dan Balita	22 Orang
3.	Warga Terdaftar	62 Orang
<b>JUMLAH</b>		<b>88 Orang</b>

*Sumber: Data diolah dari ketua Pos Pelayanan Terpadu Kenanga Ilir Timur I Palembang.*

Adapun Jumlah Masyarakat yang terdaftar berdasarkan Kartu Keluarga (KK) di Pos Pelayanan Terpadu Kenanga Ilir Timur I Palembang<sup>7</sup>, sebagai berikut:

**TABEL V**  
**Jumlah Masyarakat Yang Terdaftar**

<b>NO.</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Kepala Rumah Tangga	62 Orang
2.	Istri/ Ibu Rumah Tangga	49 Orang

<sup>6</sup> Pengurus posyandu Kenanga, *Visi, Misi dan Motto Posyandu*, (Palembang). (tidak diterbitkan).

<sup>7</sup> Mardiana, Ketua Posyandu Kenanga Ilir Timur I Palembang, *Wawancara Tidak Terstruktur*, Palembang 23 Februari 2019.

3.	Anak Balita Terdaftar	22 Orang
4.	Dewasa Terdaftar	76 Orang

*Sumber: Data diolah dari ketua Pos Pelayanan Terpadu Kenanga Ilir Timur I Palembang.*

## **E. Program dan Kegiatan Posyandu**

Kegiatan Posyandu terdiri dari kegiatan utama dan kegiatan pengembangan atau pilihan<sup>8</sup>. Secara rinci kegiatan Posyandu sebagai berikut:

### **1. Kegiatan Utama (Kesehatan Ibu Hamil dan Anak (KIA))**

#### **a. Ibu Hamil**

Pelayanan yang diselenggarakan untuk ibu hamil mencakup:

1. Penimbangan berat badan dan pemberian tebalet besi yang dilakukan oleh kader kesehatan
2. Untuk lebih meningkatkan kesehatan ibu hamil.

### **2. Ibu Nifas dan Menyusui**

Pelaksanaan yang dilaksanakan untuk ibu nifas dan menyusui mencakup:

- a. Penyuluhan kesehatan, KB, ASI dan gizi, ibu nifas dan perawatan kebersihan jalan lahir (*Vagina*).
- b. Pemberian vitamin A dan tablet besi.
- c. Perawatan payudara.
- d. Senam ibu nifas.

---

<sup>8</sup> Pengurus posyandu, *Modul Sarana dan Prasarana yang ada di Posyandu*, Palembang 23 Februari 2019.

### **3. Bayi dan Anak Balita**

Adapun Jenis Pelayanan yang disediakan Posyandu untuk balita mencakup:

- a. Penimbangan berat badan
- b. Penentuan status pertumbuhan
- c. Penyuluhan

### **4. Keluarga berencana**

Pelayanan Kb di Posyandu yang dapat diselenggarakan oleh kader adalah pemberian kondom dan pemberian pil ulangan.

### **5. Imuniasasi**

Pelayanan imuniasasi di Posyandu hanya dilaksanakan apabila ada petugas Puskesmas.

### **6. Gizi**

Pelayanan gizi di Posyandu dilakukan oleh kader, sarannya adalah bayi, balita, ibu hamil, dan WUS.

### **7. Pencegahan dan Penanggulangan Diare**

Pencegahan diare di Posyandu dilakukan antara lain dengan penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

## **F. Sarana dan Prasarana**

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di Posyandu Kenanga Ilir Timur I Palembang sebagai berikut:



**TABEL VI**  
**Sarana dan Prasaran Posyandu Kenanga**

NO.	Uraian	Jumlah
1.	Kendaraan Roda Empat	1 Unit
2.	Alat Kesehatan (Stetoskop, timbangan bayi, timbangan orang dewasa, alat ukur tinggi badan, dan lain-lain.	>5
3.	Obat- Obatan	± 10 jenis Obat- obatan yang di pakai dalam keseharian
4.	Ruang Pemeriksaan	1 Ruang
5.	Ruang Imunisasi	1 Ruang

*Sumber: Data diolah dari ketua Pos Pelayanan Terpadu Kenanga Ilir Timur I Palembang.*

### **G. Kerjasama dengan Instansi Terkait**

Beberapa program dari pemerintahan yang bekerja sama dengan Pos Pelayanan Terpadu sebagai berikut:

1. Kerjasama dengan pusat kesehatan Puskesmas Talang Ratu Palembang.
2. Petugas Kesehatan Dokter dan Perawat dari beberapa Rumah Sakt terkait.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Mardiana, Ketua Posyandu Kenanga Ilir Timur I Palembang, *Wawancara Tidak Terstruktur*, pada tanggal 23 Februari 2019.

## H. Hasil Pendataan

Adapun hasil pendataan dari pihak Puskesmas Talang Ratu di lingkungan Masyarakat Posyandu Kenanga Ilir Timur I,<sup>10</sup> sebagai berikut:

**Tabel VII**  
**Data Balita dan Anak**

NO.	Nama Anak dan Balita	Umur
1.	Muhammad Raihani Athaila	7 tahun
2.	Muhammad Syaifullah Akbar	7 Tahun
3.	Muhammad Fadlan Ananta	7 Tahun
4.	Yuni Anggraini	7 Tahun
5.	Nabila Permata Sari	3 Tahun
6.	Ahmad Zafir	4 tahun
7.	M Fatih Arizki Hakim	1 Tahun
8.	Putri Ananda Syafitri	6 Tahun
9.	M. Aditya Dwi Putra	3 Tahun

*Sumber: data diolah dari ketua Pos Pelayanan Terpadu Kenanga Ilir Timur I dan Staf Puskesmas Palembang.*

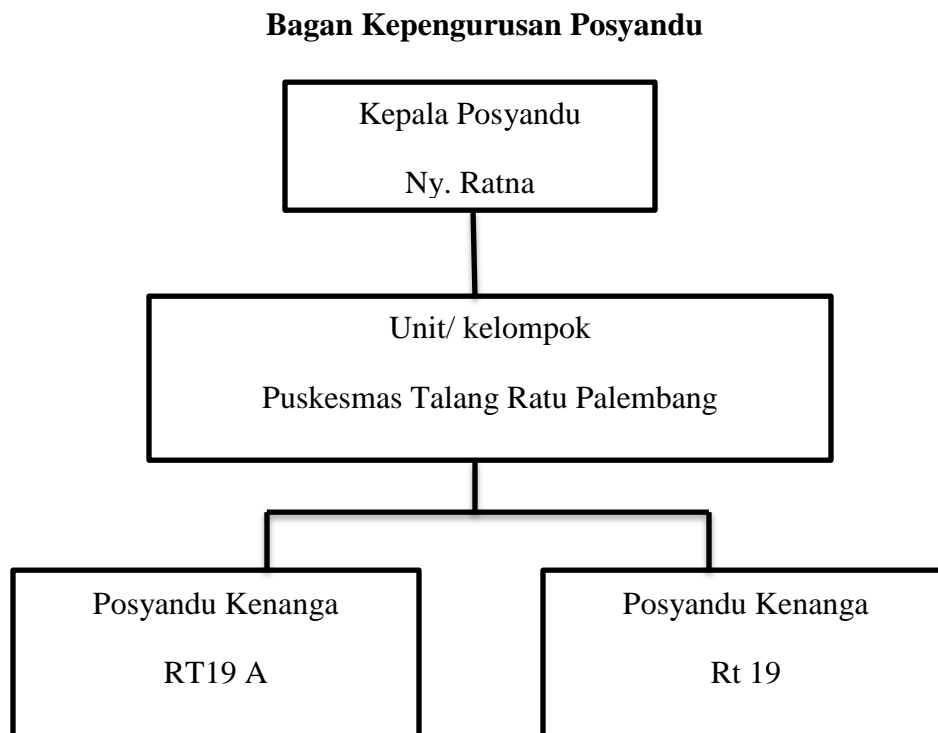
---

<sup>10</sup> Wijiyanti, Staf Puskesmas, wawancara langsung dengan staff puskesmas saat posyandu berlangsung, Palembang 13 Februari 2019.

## I. Struktur Organisasi Posyandu

Struktur organisasi Posyandu ditetapkan oleh musyawarah masyarakat pada saat pembentukan Posyandu. Struktur organisasi tersebut bersifat fleksibel, sehingga dapat dikembangkan dan kemampuan sumberdaya. Struktur organisasi minimal terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara dan kader Posyandu yang merangkap sebagai anggota. Kemudian dari beberapa posyandu yang ada di suatu wilayah (kelurahan/desa atau dengan sebutan lainnya), selanjutnya dikelola oleh suatu unit/ kelompok. Pengelola Posyandu yang keanggotaannya dipilih dari kalangan masyarakat setempat.<sup>11</sup>

Adapun bagan kepengurusan pengelolaan Posyandu Kenanga Ilir Timur I Palembang sebagai berikut:



<sup>11</sup> Depatemen Kesehatan, *Op.Cit.*, h. 18.

*Sumber: data diolah dari ketua Pos Pelayanan Terpadu dan Data yang sudah ada di dalam posyandu Kenanga Ilir Timur I Palembang.*

#### **J. Kegiatan Atau Jadwal Posyandu Kenanga Ilir Timur I Palembang**

kegiatan posyandu meliputi Panca Krida Posyandu dan Sapta Krida Posyandu. Kegiatan ini tergantung dari kesiapan masing-masing setiap wilayah posyandu terutama wilayah Ilir Timur I. kegiatan pelaksanaan posyandu diposyandu kenanga bertepatan pada rabu minggu kedua pada setiap bulannya.<sup>12</sup>

Kegiatan Rutin Posyandu diselenggarakan dan dimotori oleh kader Posyandu dengan bimbingan teknis dari puskesmas dan sektor terkait, berikut adalah table pelayanan yang dilaksanakan padamsetiap langkah dan para penanggung jawab pelaksanaannya, secara sederhana sebagai berikut:

**TABEL VIII**  
**Tahapan Pelaksanaan Posyandu**

<b>Langkah</b>	<b>Pelayanan</b>	<b>Pelaksanaan</b>
Pertama	Pendaftaran	Kader
Kedua	Penimbangan	Kader
Ketiga	Pengisian KMS	Kader
Keempat	Pelaksanaan Kesehatan	Kader
Kelima	Pelayanan Kesehatan	Petugas kesehatan dan sektor terkait bersama kader

<sup>12</sup> Mardiana, Ketua Posyandu Kenanga Ilir Timur I Palembang, *Wawancara Langsung*, Palembang 23 Februari 2019.

*Sumber: data diolah dari ketua Pos Pelayanan Terpadu dan Data yang sudah ada di dalam posyandu Kenanga Ilir Timur I Palembang.*

#### **K. Sistem Kerja Posyandu**

Didalam posyandu haruslah terdapat sebuah system kerja, system kerja di sini merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi input, proses dan output. Input adalah ketersediannya yang sumber daya dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan posyandu, yang meliputi antara lain:

1. Sarana fisik atau kelengkapan seperti bangunan, meja kursi, perlengkapan penimbangan, perlengkapan pencatatan dan pelaporan, perlengkapan penyuluhan dan perlengkapan pelayanan.
2. Sumber daya manusia yang ada seperti kader, petugas kesehatan dan aparat desa atau kecamatan yang ikut berperan dalam kelangsungan program.
3. Ketersedianya dana, sebagai penunjang kegiatan yang berasal dari pemerintahan maupun swadaya masyarakat.
4. Penyelenggaraan kegiatan posyandu dan bagaimana cara persiapan serta mekanisme pelayanannya.

Proses, dalam sistem pelayanan posyandu antara lain meliputi:

1. Pengorganisasian posyandu mencakup adanya struktur organisasi, yaitu adanya perencanaan kegiatan mulai persiapan, monitoring oleh petugas sampai evaluasi proses dan hasil kegiatan. Adanya kejelasan tugas dan alur kerja yang jelas serta dipahami oleh kader posyandu.

2. Pelaksanaan kegiatan posyandu yang mencakup pendaftaran, penimbangan, pencatatan penyuluhan, pelayanan kesehatan dan keluarga berencana (KB).

Output, keluaran kegiatan posyandu berupa cakupan hasil kegiatan penimbangan, pelayanan pemberian makanan tambahan, distribusi paket perbaikan gizi, pelayanan imunisasi, pelayanan keluarga berencana dan penyuluhan. Sedangkan output kegiatan yang diharapkan berupa peningkatan status gizi, dan ibu hamil, penurunan angka kematian ibu, angka kematian bayi, berat badan lahir rendah dan angka kesakitan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Wijayanti, Kader Posyandu Kenanga, *wawancara langsung*, pada tanggal 24 februari 2019.